

PEMANFAATAN APLIKASI SIAPIK DAN PENYULUHAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KEUANGAN UMKM JAMU TRADISIONAL KARO

Choms Gary Ganda Tua Sibarani¹⁾, Rini Herliani^{2)*}, Weny Nurwendari³⁾, Erny Luxy purba⁴⁾,
Ulfa Nurhayani⁵⁾, Andreas Jones R Sitompul⁶⁾, Fadil Muhammad⁷⁾, Miftah Kharidah Pane⁸⁾

Universitas Negeri Medan

¹⁾gary.sibarani@unimed.ac.id, ²⁾riniherliani@unimed.ac.id, ³⁾weny.nurwendry@gmail.com,
⁴⁾ernyluxy@unimed.ac.id, ⁵⁾ulfanurhayani@unimed.ac.id, ⁶⁾andreassitompul150@gmail.com,
⁷⁾fadilm.7213142004@mhs.unimed.ac.id, ⁸⁾kharidahmiftah@gmail.com

Histori artikel

Received:
21 November 2024

Accepted:
18 Februari 2025

Published:
28 Februari 2025

Abstrak

Permasalahan mitra dalam UMKM Jamu Tradisional Karo di Medan Tuntungan adalah kurangnya efisiensi dalam pencatatan keuangan serta minimnya pemahaman mengenai perpajakan. Proses pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan dan kesulitan dalam pelaporan pajak. Selain itu, keterbatasan pengetahuan mengenai kewajiban perpajakan membuat mitra rentan terhadap kesalahan dalam kepatuhan pajak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dan kepatuhan perpajakan melalui pemanfaatan aplikasi SIAPIK dan penyuluhan perpajakan kepada UMKM Jamu Tradisional Karo. Mitra kegiatan adalah Ibu Riahta Sembiring, pemilik UMKM Jamu Karo, serta karyawan dan pemangku kepentingan di sektor usaha jamu tradisional di Kecamatan Medan Tuntungan, Medan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang mencakup observasi, wawancara, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SIAPIK mampu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan UMKM. Mitra melaporkan kemudahan dalam mengklasifikasikan transaksi, menyusun laporan keuangan sederhana, serta mengidentifikasi pengeluaran dan pendapatan dengan lebih akurat. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman mitra mengenai kewajiban pajak meningkat, dengan skor pemahaman perpajakan meningkat rata-rata 1,3 poin setelah pelatihan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pemanfaatan aplikasi SIAPIK dan penyuluhan perpajakan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi keuangan dan kepatuhan perpajakan UMKM Jamu Karo. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan dan edukasi pajak dapat membantu UMKM tradisional dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

Kata-kata kunci: UMKM Jamu Karo, SIAPIK, Digitalisasi Keuangan, Penyuluhan Pajak

Abstract. The main challenges faced by SMEs in the Traditional Karo Herbal Medicine business in Medan Tuntungan include inefficiencies in financial record-keeping and a lack of understanding of taxation. Financial records are still maintained manually, often leading to errors in financial reports and difficulties in tax reporting. Additionally, limited knowledge of tax obligations makes business owners vulnerable to compliance mistakes. This initiative aims to enhance financial recording efficiency and tax compliance through the implementation of the SIAPIK application and tax education for SMEs in the Traditional Karo Herbal Medicine sector. The program's key partner is Mrs. Riahta Sembiring, the owner of UMKM Jamu Karo, along with employees and stakeholders in the traditional herbal medicine industry in Medan Tuntungan District, Medan. The method used is a qualitative approach with a case study, including observation, interviews, training, mentoring, and evaluation. The results of the program indicate that the implementation of the SIAPIK application significantly improves financial recording efficiency for SMEs. Participants reported increased ease in classifying transactions, preparing simple financial reports, and accurately identifying expenses and revenues. Furthermore, evaluation results showed that awareness and understanding of tax obligations improved, with an average increase of 1.3 points in tax knowledge scores after the training. In conclusion, the use of the SIAPIK application and tax education plays a crucial role in improving financial efficiency and tax compliance for UMKM Jamu Karo. The success of this program highlights that financial digitalization and tax education can help traditional SMEs enhance their business sustainability.

Keywords: Karo Herbal Medicine SME, SIAPIK, Financial Digitalization, Tax Counseling

**Penulis Koresponden: Rini Herliani (riniherliani@unimed.ac.id)*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, menjadi tulang punggung ekonomi lokal dan penyerap tenaga kerja yang signifikan (Azhari, Kamaruddin, & Simahatie, 2024). UMKM berkontribusi pada pendapatan daerah, pelestarian budaya, dan penciptaan lapangan kerja, sehingga ketahanan UMKM menjadi perhatian utama dalam pembangunan ekonomi (Sarif, 2023; Sirait, Sugiharto, Abidin, Padang, & Putra, 2024). Namun, UMKM yang berskala mikro dan tradisional, menghadapi berbagai tantangan yang menghambat potensi mereka (Nurdiniah, Diyani, Muhammad, & Rahmadani, 2024; Wardani, 2023; Widiatika & Aisa, 2024).

Salah satu sektor UMKM yang menghadapi tantangan tersebut adalah usaha jamu tradisional Karo di Medan Tuntungan. Usaha jamu ini masih dikelola secara konvensional dengan keterbatasan akses pada teknologi modern dan kurangnya pemahaman mendalam mengenai manajemen keuangan dan perpajakan (Herliani et al., 2024). Akibatnya, UMKM Jamu Karo kesulitan dalam mengelola keuangan secara efisien, mematuhi kewajiban perpajakan, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Keterbatasan ini berdampak pada rendahnya omzet, kesulitan ekspansi pasar, dan risiko legalitas (Rohmah, Wati, Rahmadi, & Prabowo, 2023).

Digitalisasi keuangan, khususnya melalui aplikasi akuntansi seperti SIAPIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (Dewi, Wulandari, & Sanjiwani, 2024), menawarkan

solusi potensial untuk mengatasi tantangan tersebut. Beberapa UMKM di sektor lain telah berhasil meningkatkan efisiensi keuangan dan kepatuhan pajak setelah mengadopsi SIAPIK (Hidayah, Probowulan, & Aspirandi, 2021; Utami, Wulandari, & Utomo, 2023)

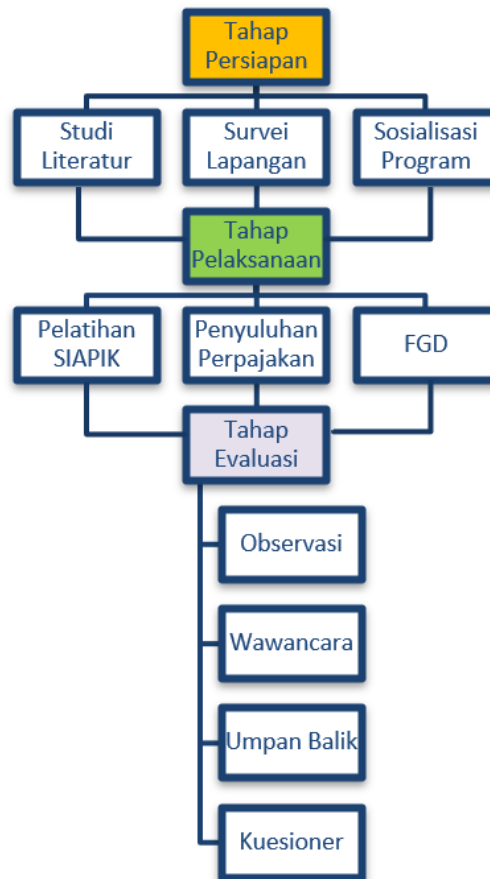
Meskipun demikian, studi tentang penerapan SIAPIK dan penyuluhan pajak yang terintegrasi pada UMKM tradisional, khususnya Jamu Karo, masih terbatas (Fatah, 2023). Pengabdian-pengabdian sebelumnya cenderung fokus pada digitalisasi atau penyuluhan pajak secara terpisah (Rusman, Pamungkas, Kalsum, Patria, & Surahman, 2024; Sinuhaji, Purba, & Hutapea, 2024), tanpa melihat sinergi keduanya dalam meningkatkan efisiensi keuangan dan kepatuhan pajak. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemanfaatan aplikasi SIAPIK terhadap efisiensi pencatatan keuangan UMKM Jamu Karo, mengevaluasi efektivitas penyuluhan perpajakan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak UMKM Jamu Karo, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi SIAPIK dan penyuluhan pajak terintegrasi pada UMKM Jamu Karo. Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM Jamu Karo, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan program digitalisasi keuangan yang lebih efektif dan inklusif

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam dampak implementasi SIAPIK dan penyuluhan perpajakan pada UMKM Jamu Karo (Assyakurrohim et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman dan persepsi pelaku UMKM dalam konteks spesifik.

Mitra utama dalam pengabdian ini adalah Ibu Riahta Sembiring, pemilik UMKM Jamu Karo yang berlokasi di Kecamatan Medan Tuntungan, Medan, serta sentra distribusi Jamu Rajawali Handmade. UMKM ini telah beroperasi selama 4 tahun dan memiliki 5 orang karyawan. Pemilihan mitra didasarkan pada potensi pengembangan usaha, keterbukaan terhadap inovasi, dan keinginan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan perpajakan UMKM.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 25 Juni 2024, bertempat di Rumah Produksi UMKM Jamu Karo yang berlokasi di Kecamatan Medan Tuntungan, Medan. Persiapan kegiatan telah dilakukan selama dua minggu sebelumnya, dan evaluasi kegiatan dilakukan pada hari pelaksanaan.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan

Adapun tahapan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- 1) Studi literatur mengenai SIAPIK, UMKM Jamu Karo, dan metode penyuluhan yang efektif.
- 2) Survei lapangan ke lokasi UMKM untuk memahami kondisi bisnis, proses pencatatan keuangan yang ada, dan kebutuhan spesifik mitra.
- 3) Sosialisasi program pengabdian kepada mitra melalui platform daring (*Google Meet*) untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pelatihan intensif penggunaan aplikasi SIAPIK kepada mitra, meliputi pencatatan transaksi harian, pengelolaan buku besar, dan pembuatan laporan keuangan sederhana.
- 2) Penyuluhan perpajakan mengenai kewajiban UMKM, perhitungan pajak, pelaporan pajak, dan pemanfaatan insentif pajak.

- 3) *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menggali pengalaman mitra dalam menggunakan SIAPIK dan menerapkan pengetahuan perpajakan, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada hari pelaksanaan melalui:

1) Observasi

Mengamati perubahan dalam proses pencatatan keuangan UMKM setelah implementasi SIAPIK.

2) Wawancara

Melakukan wawancara mendalam dengan mitra untuk mengetahui persepsi mereka mengenai manfaat SIAPIK dan penyuluhan perpajakan, serta perubahan dalam pemahaman dan kepatuhan pajak.

3) Umpan Balik

Mengumpulkan umpan balik dari mitra mengenai pengalaman mereka menggunakan SIAPIK dan mengikuti penyuluhan perpajakan. Umpan balik ini dikumpulkan melalui diskusi informal dan catatan selama sesi FGD.

4) Kuesioner

Memberikan kuesioner kepada mitra sebelum (pra-pengabdian) dan sesudah (pasca-pengabdian) kegiatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan tentang perpajakan dan manajemen keuangan. Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan dengan skala Likert (1-5) dan pernyataan terbuka untuk menggali umpan balik yang lebih mendalam. Kuesioner pra-pengabdian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mitra, sedangkan kuesioner pasca-pengabdian bertujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan persepsi setelah mengikuti program.

Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan FGD dianalisis tematik melalui pengkodean dan kategorisasi. Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis deskriptif menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi. Perbandingan nilai rata-rata pra- dan pasca-pengabdian digunakan untuk mengukur perubahan.

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner Pra- dan Pasca-Pengabdian

No	Pernyataan
Manajemen Keuangan	
1	Saya mencatat seluruh transaksi keuangan usaha saya secara rutin.
2	Saya memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana.
3	Saya merasa pencatatan keuangan usaha saya menjadi lebih mudah setelah pelatihan.
4	Saya menggunakan alat bantu digital untuk mencatat transaksi keuangan.
5	Aplikasi SIAPIK membantu saya dalam pencatatan keuangan usaha.
Pemahaman Perpajakan	
6	Saya memahami kewajiban pajak bagi UMKM setelah pelatihan.
7	Saya rutin membayar pajak usaha saya.
8	Saya percaya diri dalam melakukan pelaporan pajak usaha.
9	Saya memahami manfaat dari kepatuhan pajak bagi UMKM setelah pelatihan.
10	Saya mampu menghitung pajak usaha saya dengan lebih baik setelah pelatihan.

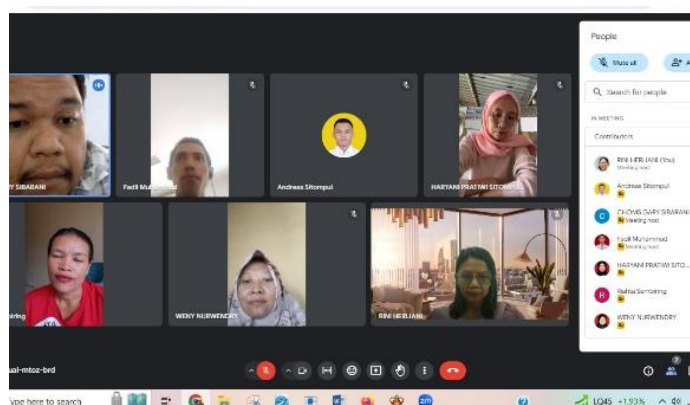
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi studi literatur, survei lapangan, dan sosialisasi program. Studi literatur dilakukan untuk memahami konteks UMKM Jamu Karo, aplikasi SIAPIK, dan metode penyuluhan yang efektif. Survei lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan spesifik UMKM dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan. Sosialisasi program dilakukan melalui platform daring (*Google Meet*), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan kepada mitra.

Dalam survei, Ibu Riahta menyampaikan bahwa kesulitan terbesarnya adalah "*mencatat semua transaksi secara manual.*" Hal ini menunjukkan inefisiensi dalam proses pencatatan keuangan yang dapat menghambat pengambilan keputusan bisnis yang tepat waktu dan akurat.

**Gambar 2. Sosialisasi secara Daring**

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pelatihan intensif penggunaan aplikasi SIAPIK, penyuluhan perpajakan, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Pelatihan SIAPIK mencakup pencatatan transaksi harian, pengelolaan buku besar, dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Penyuluhan perpajakan mencakup kewajiban UMKM, perhitungan, pelaporan, dan pemanfaatan insentif pajak. FGD memberikan kesempatan bagi mitra untuk berbagi pengalaman, mengidentifikasi tantangan, dan mencari solusi bersama. Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama satu hari dengan rangkaian kegiatan seperti yang tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Kegiatan Pelatihan

No	Agenda	Pelaksana
1	Pembukaan	Miftah khairidah pane sebagai Master Of Ceremony untuk membuka acara
2	Pelatihan Pemanfaatan aplikasi SIAPIK	Narasumber oleh bapak Choms dengan sesi Tanya jawab
3	Penyuluhan Perpajakan & Keuangan UMKM	Narasumber bapak Roza untuk pemaparan perpajakan dan ibu Ulfa untuk keuangan UMKM
4	FGD	Seluruh Peserta
5	Evaluasi: Umpan Balik	Ibu Riahta sembiring dan Sentra Distribusi Rajawali handmade
6	Penutup	Miftah khairidah pane sebagai Master of Ceremony untuk menutup acara

3. Pemanfaatan SIAPIK

Pemanfaatan aplikasi SIAPIK pada Rumah Produksi Jamu Karo dilaksanakan dengan pemaparan materi tentang Pelatihan Pemanfaatan aplikasi SIAPIK oleh Choms Gary Ganda Tua Sibarani, SE., S.Pd., M.Si., Ak., CA. terutama dalam aspek pengelolaan pencatatan keuangan. Pelatihan dimulai dengan memperkenalkan aplikasi SIAPIK untuk memudahkan dalam mencatat transaksi harian, mengelompokkan pengeluaran dan pendapatan, serta menyediakan ringkasan keuangan yang lebih jelas.

Dalam pelatihan SIAPIK, peserta diajarkan cara membuat jurnal umum dan buku besar, serta cara menggunakan fitur-fitur SIAPIK untuk menghasilkan laporan laba rugi sederhana. Hal ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha UMKM untuk lebih memahami kondisi keuangan usahanya, serta menyiapkan laporan sederhana yang dibutuhkan dalam pelaporan pajak. Gambar 3 mendokumentasikan kegiatan ini.



Gambar 3. Pemaparan Materi Penggunaan Aplikasi SIAPIK

4. Penyuluhan Perpajakan UMKM

Pemaparan materi praktik perpajakan UMKM yang dibawa oleh Roza Tohiri, SE., M.Si. dimulai dengan penyuluhan terkait materi pajak, pelaporan pajak UMKM kepada mitra. Pelatihan ini tidak hanya membantu pemilik usaha mengerti pajak yang perlu dibayarkan, tetapi juga menjelaskan manfaat pembayaran pajak bagi perkembangan usaha mereka dan kontribusi bagi ekonomi lokal. Gambar 4 mendokumentasikan kegiatan ini.



Gambar 4. Pemaparan Materi Praktik Perpajakan UMKM

5. Forum Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SIAPIK dan penyuluhan pajak memberikan dampak positif bagi UMKM Rumah Produksi Jamu Karo. Diskusi interaktif pun terjadi, dengan peserta bertanya seputar fitur aplikasi dan berbagi pengalaman mereka dalam pencatatan keuangan. Gambar 5 mendokumentasikan kegiatan ini.

Sesi ini juga membuka ruang diskusi bagi peserta untuk mengajukan pernyataan atau menyampaikan kesulitan terkait kewajiban pajak yang mereka hadapi. Tanya jawab dan diskusi kelompok digelar untuk memberikan kesempatan kepada peserta berbagi pandangan

dan mendalami pemahaman tentang digitalisasi pencatatan keuangan serta kepatuhan perpajakan.

Setelah mengikuti pelatihan, Ibu Riahta merasa lebih mudah mencatat pengeluaran dan pendapatan, karena *"SIAPIK sudah menyediakan kategori-kategori yang jelas, jadi saya tinggal pilih saja."* Hal ini menunjukkan bahwa SIAPIK berhasil menyederhanakan proses pencatatan keuangan bagi UMKM.



Gambar 5. Focus Group Discussion (FGD)

6. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan umpan balik, dan analisis kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan dalam proses pencatatan keuangan UMKM setelah implementasi SIAPIK. Wawancara dilakukan untuk mengetahui persepsi mitra mengenai manfaat SIAPIK dan penyuluhan perpajakan, serta perubahan dalam pemahaman dan kepatuhan pajak. Umpan balik dilakukan untuk mengetahui persepsi mitra terhadap kegiatan dengan pernyataan terbuka. Analisis kuesioner dilakukan untuk mengetahui Perbandingan nilai rata-rata pra- dan pasca-pengabdian guna mengukur perubahan persepsi mitra.

Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan, tim pengabdian melakukan observasi terhadap proses pencatatan keuangan UMKM. Melalui observasi, tim mencatat bahwa Ibu Riahta mulai mencoba menggunakan aplikasi SIAPIK untuk mencatat transaksi penjualan harian. Meskipun masih terlihat ragu-ragu di awal, Ibu Riahta menunjukkan antusiasme untuk mempelajari fitur-fitur aplikasi.

Wawancara mendalam dilakukan dengan Ibu Riahta Sembiring pada akhir kegiatan untuk mengetahui persepsi beliau mengenai manfaat SIAPIK dan penyuluhan perpajakan, serta perubahan dalam pemahaman dan kepatuhan pajak. Dalam wawancara, Ibu Riahta menyatakan bahwa *"SIAPIK ini sepertinya mudah digunakan, tapi saya perlu lebih banyak*

latihan lagi." Beliau juga menambahkan bahwa penyuluhan perpajakan "*membantu saya memahami kewajiban pajak UMKM dengan lebih jelas.*"

Umpan balik dari Ibu Riahta dan mitra menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK dan penyuluhan pajak sangat membantu dalam memahami proses pencatatan keuangan dan perpajakan. Pihak terkait merasa bahwa digitalisasi ini berpotensi memudahkan pencatatan yang lebih rapi dan akurat, serta menyederhanakan kewajiban perpajakan.



Gambar 6. Umpan Balik dari Mitra

Kuesioner diisi oleh 20 responden yaitu pelaku usaha sentra distribusi Jamu Rajawali Handmade termasuk ibu Riahta Sembiring yang berhadir pada hari pelaksanaan pengabdian, Ringkasan skor kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Skor Kuesioner

No. Pernyataan	Pra-Pengabdian								Pasca-Pengabdian							
	1	2	3	4	5	Total	Rata-rata		1	2	3	4	5	Total	Rata-rata	
1	0	3	6	6	5	73	3.65		0	0	3	6	11	88	4.4	
2	0	6	9	3	2	61	3.05		0	0	6	9	5	79	3.95	
3	5	6	6	3	0	47	2.35		0	0	3	12	5	82	4.1	
4	9	5	6	0	0	37	1.85		0	0	3	7	10	87	4.35	
5	6	9	5	0	0	39	1.95		0	0	0	9	11	91	4.55	
6	0	3	12	5	0	62	3.1		0	0	3	11	6	83	4.15	
7	0	3	6	6	5	73	3.65		0	3	3	9	5	76	3.8	
8	0	6	9	5	0	59	2.95		0	0	3	6	11	88	4.4	
9	0	3	6	6	5	73	3.65		0	0	3	6	11	88	4.4	
10	0	6	9	3	2	61	3.05		0	0	3	12	5	82	4.1	
Rata-rata keseluruhan	2.925								4.22							

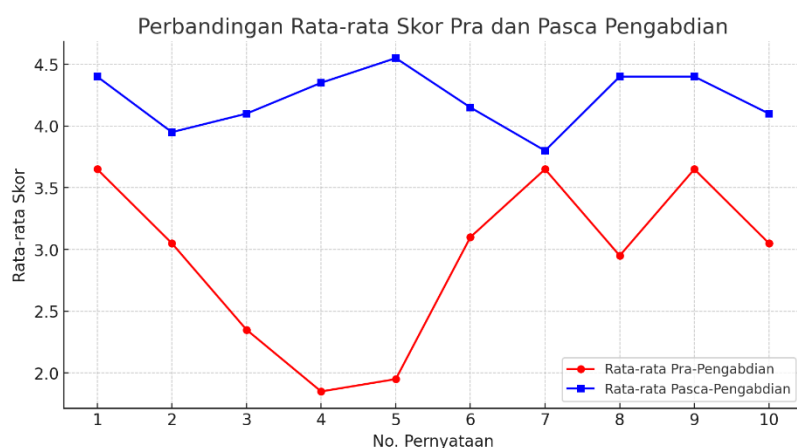
Tabel 4. Hasil Analisis Kuesioner Pra- dan Pasca-Pengabdian

No. Pernyataan	Rata-rata Pra-Pengabdian	Standar Deviasi	Rata-rata Pasca-Pengabdian	Standar Deviasi	Peningkatan
1	3.65	1.04	4.4	0.75	0.75
2	3.05	0.94	3.95	0.76	0.9
3	2.35	1.04	4.1	0.64	1.75
4	1.85	0.88	4.35	0.75	2.5
5	1.95	0.76	4.55	0.51	2.6
6	3.1	0.64	4.15	0.67	1.05
7	3.65	1.04	3.8	1.01	0.15
8	2.95	0.76	4.4	0.75	1.45
9	3.65	1.04	4.4	0.75	0.75
10	3.05	0.94	4.1	0.64	1.05

Analisis kuesioner menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pada semua pernyataan setelah mengikuti program pengabdian. Peningkatan terbesar terjadi pada pernyataan mengenai aplikasi SIAPIK membantu dalam pencatatan keuangan usaha (pernyataan 5), dengan peningkatan rata-rata sebesar 2.6 poin (dari 1.95 menjadi 4.55). Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK sangat bermanfaat bagi mitra dalam mengelola keuangan usaha mereka.

Peningkatan signifikan juga terlihat pada pernyataan mengenai penggunaan alat bantu digital (pernyataan 4), dengan peningkatan rata-rata sebesar 2.5 poin (dari 1.85 menjadi 4.35). Hal ini mengindikasikan bahwa setelah mengikuti pelatihan, mitra semakin terbuka dan siap mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnis mereka.

Selain itu, peningkatan yang cukup besar juga terjadi pada pemahaman perpajakan (pernyataan 6, 8, dan 10), yang menunjukkan bahwa program penyuluhan perpajakan berhasil meningkatkan kesadaran serta kepercayaan diri mitra dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program pengabdian telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan digital para peserta. Untuk visualisasi dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Perbandingan Rata-rata Skor Pra dan Pasca Pengabdian

Pembahasan

Pengabdian ini mengeksplorasi dampak pemanfaatan aplikasi SIAPIK dalam meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi UMKM di Rumah Produksi Jamu Karo yang dikelola oleh Ibu Riatna Sembiring. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan melalui aplikasi SIAPIK berpotensi memberikan sejumlah manfaat bagi pelaku UMKM, serta penyuluhan praktik perpajakan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

Hasil pengabdian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik unik UMKM tradisional, seperti tingkat pendidikan dan budaya bisnis. Implementasi SIAPIK yang berhasil membutuhkan pendampingan intensif dan materi pelatihan yang disederhanakan agar mudah dipahami. Penyuluhan perpajakan juga harus disesuaikan dengan konteks UMKM, dengan fokus pada kewajiban dasar dan manfaat kepatuhan pajak. Ibu Riahta menyampaikan, *“Awalnya saya bingung dengan istilah-istilah akuntansi di SIAPIK, tapi setelah dijelaskan pada program ini, akhirnya saya mengerti,”* yang menggarisbawahi pentingnya pendekatan personal dan kesabaran dalam mentransfer pengetahuan baru kepada UMKM tradisional.

Temuan ini sejalan dengan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan dapat memberikan manfaat bagi UMKM (Febriyanti & Huda, 2023) dan penyuluhan pajak meningkatkan kepatuhan (Utami et al., 2023). Analisis kuesioner menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan persepsi mitra setelah mengikuti program pengabdian. Secara khusus, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 2.6 pada pernyataan mengenai penggunaan alat bantu digital (pernyataan 4) dan 1.6 pada pernyataan tentang pemahaman struktur pencatatan keuangan (pernyataan 3),

yang mengindikasikan bahwa pelatihan SIAPIK efektif dalam meningkatkan kemampuan mitra dalam menggunakan teknologi untuk mengelola keuangan mereka. Peningkatan juga terlihat pada pernyataan-pernyataan yang terkait dengan pemahaman perpajakan (pernyataan 6, 8, 10), dengan peningkatan rata-rata sebesar 1.3, yang menunjukkan bahwa penyuluhan perpajakan berhasil meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri mitra dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hal ini mendukung pernyataan bahwa aplikasi SIAPIK membantu UMKM sektor tradisional seperti jamu Karo untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar administrasi keuangan yang baik (Setyawati, Tresyanto, & Halan, 2025; Shavab et al., 2023), serta penyuluhan pajak berkontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran UMKM terhadap kewajiban perpajakan (Ariyanto, 2020; Asnawi & Muslimin, 2022; Putra, 2020). Sinergi antara aplikasi digital dan penyuluhan pajak berpotensi meningkatkan keberlanjutan usaha pelaku UMKM.

Temuan kualitatif dari observasi dan wawancara juga mendukung hasil kuesioner. Melalui observasi, tim pengabdian melihat bahwa Ibu Riahta mulai mencoba menggunakan aplikasi SIAPIK untuk mencatat transaksi penjualan harian, meskipun masih terlihat ragu-ragu di awal. Dalam wawancara, Ibu Riahta menyatakan bahwa "*SIAPIK ini sepertinya mudah digunakan, tapi saya perlu lebih banyak latihan lagi,*" yang menunjukkan adanya minat dan potensi untuk adopsi SIAPIK di masa mendatang.

Namun, pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, skala pengabdian ini relatif kecil, hanya melibatkan satu UMKM Jamu Karo. Oleh karena itu, hasil pengabdian ini tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh UMKM Jamu Karo. Selain itu, meskipun kuesioner memberikan data kuantitatif mengenai perubahan pengetahuan dan persepsi, data ini bersifat *self-reported* dan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan perubahan perilaku yang sebenarnya.

Pengabdian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan ini dengan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif yang lebih canggih, seperti analisis data transaksi keuangan sebelum dan sesudah implementasi SIAPIK, atau dengan melakukan survei dengan skala yang lebih besar. Selain itu, studi longitudinal dapat dilakukan untuk mengamati dampak jangka panjang dari implementasi SIAPIK terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM Jamu Karo. Penelitian di masa depan juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIAPIK, seperti karakteristik pengusaha, dukungan keluarga, dan akses ke sumber daya.

KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SIAPIK dan penyuluhan perpajakan, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM tradisional, berpotensi meningkatkan efisiensi keuangan dan pemahaman perpajakan UMKM Jamu Karo. Meskipun terdapat keterbatasan dalam skala dan data kuantitatif, temuan kualitatif dan analisis kuesioner menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mitra untuk mengelola keuangan dan memenuhi kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, sinergi antara digitalisasi dan edukasi perpajakan, dengan mempertimbangkan konteks UMKM tradisional, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual dan menggunakan metode kuantitatif yang lebih canggih untuk mengukur dampak jangka panjang dari implementasi SIAPIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, D. (2020). Pengaruh Persepsi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–9.
- Asnawi, M., & Muslimin, U. R. (2022). Literasi Pajak dan Keuangan: Optimalisasi Peningkatan Kompetensi UMKM di Jayapura. *The Community Engagement Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 313–326. <https://doi.org/10.52062/thecommen.v5i1.2486>
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Azhari, A., Kamaruddin, K., & Simahatie, M. (2024). Strategi Penciptaan Lapangan Kerja pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.51179/eko.v16i1.2655>
- Dewi, G. A., Wulandari, A. A. A. I., & Sanjiwani, P. D. A. (2024). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 220–226. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i2.1717>
- Fatah, K. F. (2023). Pelatihan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada UMKM di Pekalongan. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1), 54–60. <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i1.22210>
- Febriyanti, S., & Huda, B. (2023). Digitalisasi Keuangan dengan Pemanfaatan Aplikasi

- Akuntansi Berbasis Android (Si Apik). *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 73–81.
- Herliani, R., Situmorang, H. N., Silalahi, S. A., Nurwendari, W., Sitompul, H. P., & Tua Sibarani, C. G. G. (2024). Pendampingan Peningkatan Usaha Jamu Tradisional Karo dengan Inovasi Mesin Penggiling TTG Rempah Jamu di Kecamatan Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(3), 3573–3580. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3840>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM : Studi Kasus pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Nurdiniah, D., Diyani, L. A., Muhammad, & Rahmadani, N. R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Usaha Mutiara Craft di Kota Bekasi. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(2), 380–394. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i2.3447>
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i01.1212>
- Rohmah, M., Wati, S. M., Rahmadi, A., & Prabowo, S. (2023). Pendampingan Legalitas Spp-Irt dan Halal pada UMKM Kripik Tempe Krenyezz dan UMKM Alza di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 678–699. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2242>
- Rusman, H., Pamungkas, E. W., Kalsum, U., Patria, N., & Surahman, B. (2024). Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Aplikasi untuk UMKM. *Communnity Development Journal*, 5(5), 9921–9925. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.36055>
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(1), 68–73.
- Setyawati, V. D., Tresyanto, C. A., & Halan, Y. F. (2025). Pengaplikasian Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Akuntansi (SiAPIK) pada UMKM Mama Mili Surabaya. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i1.30184>
- Shavab, F. A., Sari, T. N. S., Utami, F., Supriadi, A., & Arishondha, E. (2023). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Keuangan Sederhana dalam Mengelola Laporan Keuangan secara Digital pada UMKM. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4),

- 3355–3362. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6500>
- Sinuhaji, V. L., Purba, H., & Hutapea, J. Y. (2024). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 6974–6990. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9884>
- Sirait, E., Sugiharto, B. H., Abidin, J., Padang, N. S., & Putra, J. E. (2024). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3816–3829. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>
- Utami, E. S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 264–274.
- Wardani, P. S. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar sebagai Sarana dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Bj-X Agen Purwoharjo. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 723–732. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2250>
- Widiantika, A. R., & Aisa, N. N. (2024). Penguatan Kapasitas Keuangan UMKM melalui Implementasi Sistem Akuntansi pada TS Aluminium Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 1052–1062. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i4.4508>